

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TAHU di DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Monica Fitricia

RINGKASAN

Tahu merupakan salah satu makanan tradisional yang populer di masyarakat, karena tahu mampu memenuhi kebutuhan konsumsi. Permasalahan yang terjadi pada usaha tahu, yaitu kenaikan biaya bahan baku dan bahan penunjang lainnya yang kerap kali mengalami masalah kenaikan dan penurunan jumlah produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi usaha tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, menganalisis kelayakan secara finansial usaha tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dan menganalisis tingkat sensitivitas usaha tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini dilakukan di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Metode pengambilan sampel dilakukan secara sensus dengan mengambil dua sampel usaha tahu di Desa Purworejo. Metode analisis data yang digunakan, yaitu kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis biaya produksi, kelayakan secara finansial dan sensitivitas di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Total biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tahu, yaitu sebesar Rp117.064.916,00 per tahun. Nilai NPV diperoleh sebesar Rp107.806.703,4 >0, IRR sebesar 55% >i, Net B/C >1 sebesar 2,1, PBP sebesar 1,45 yang artinya investasi akan kembali pada 1 tahun 5 bulan 14 hari dan BEP sebesar 4,68 yang artinya total biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tahu akan kembali setelah usaha berjalan selama 4 tahun 8 bulan 4 hari. Analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa usaha tahu di Desa Purworejo masih layak untuk dijalankan. Hasil analisis sensitivitas kenaikan biaya bahan baku sebesar 5% dan penurunan volume penjualan sebesar 5% pada usaha

tahu yang ada di Desa Purworejo masih layak dikembangkan dimasa yang akan datang.